



Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

SERI
TERJEMAHAN

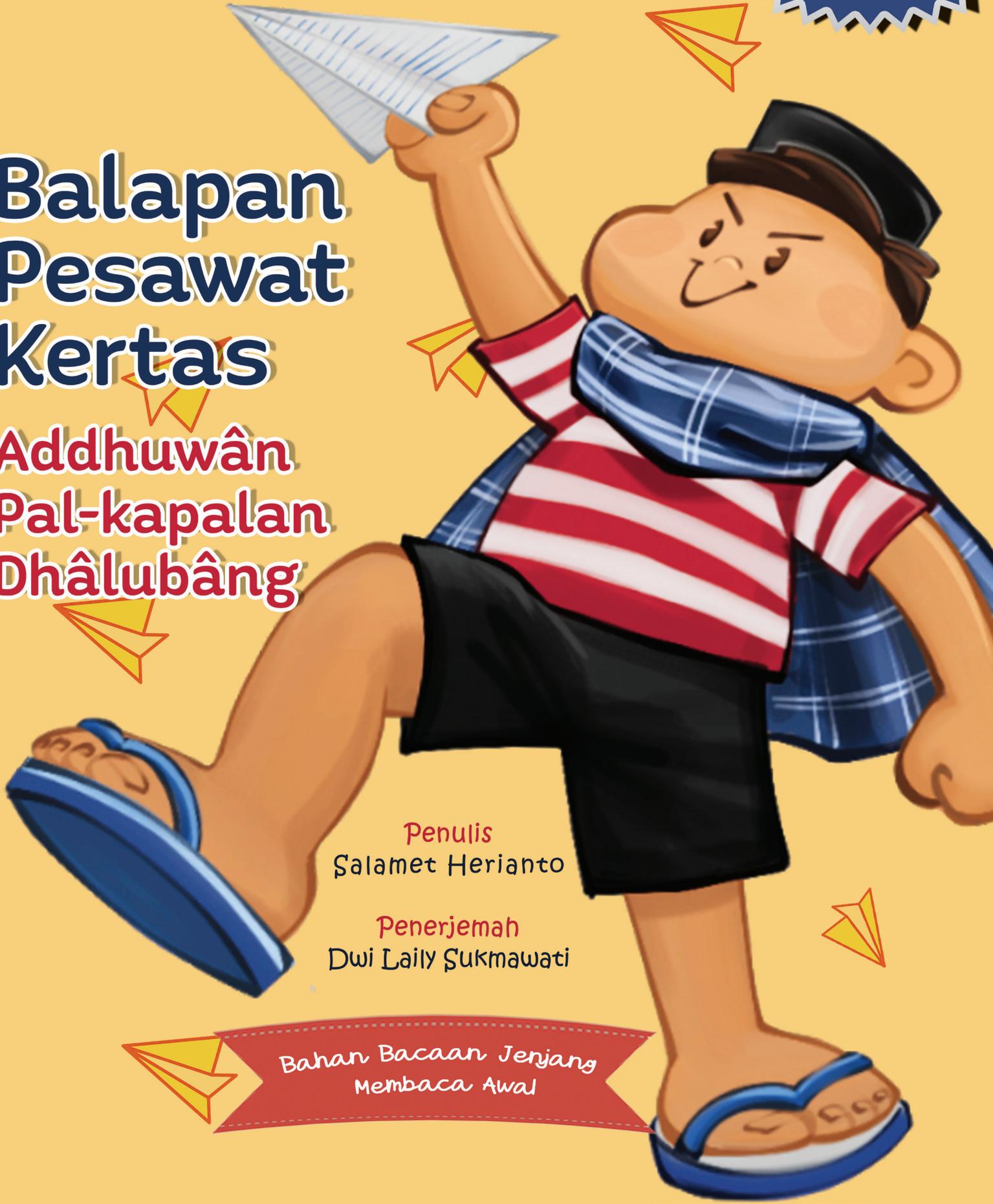
Balapan Pesawat Kertas

Addhuwân
Pal-kapalan
Dhâlubâng

Penulis
Salamat Herianto

Penerjemah
Dwi Laily Sukmawati

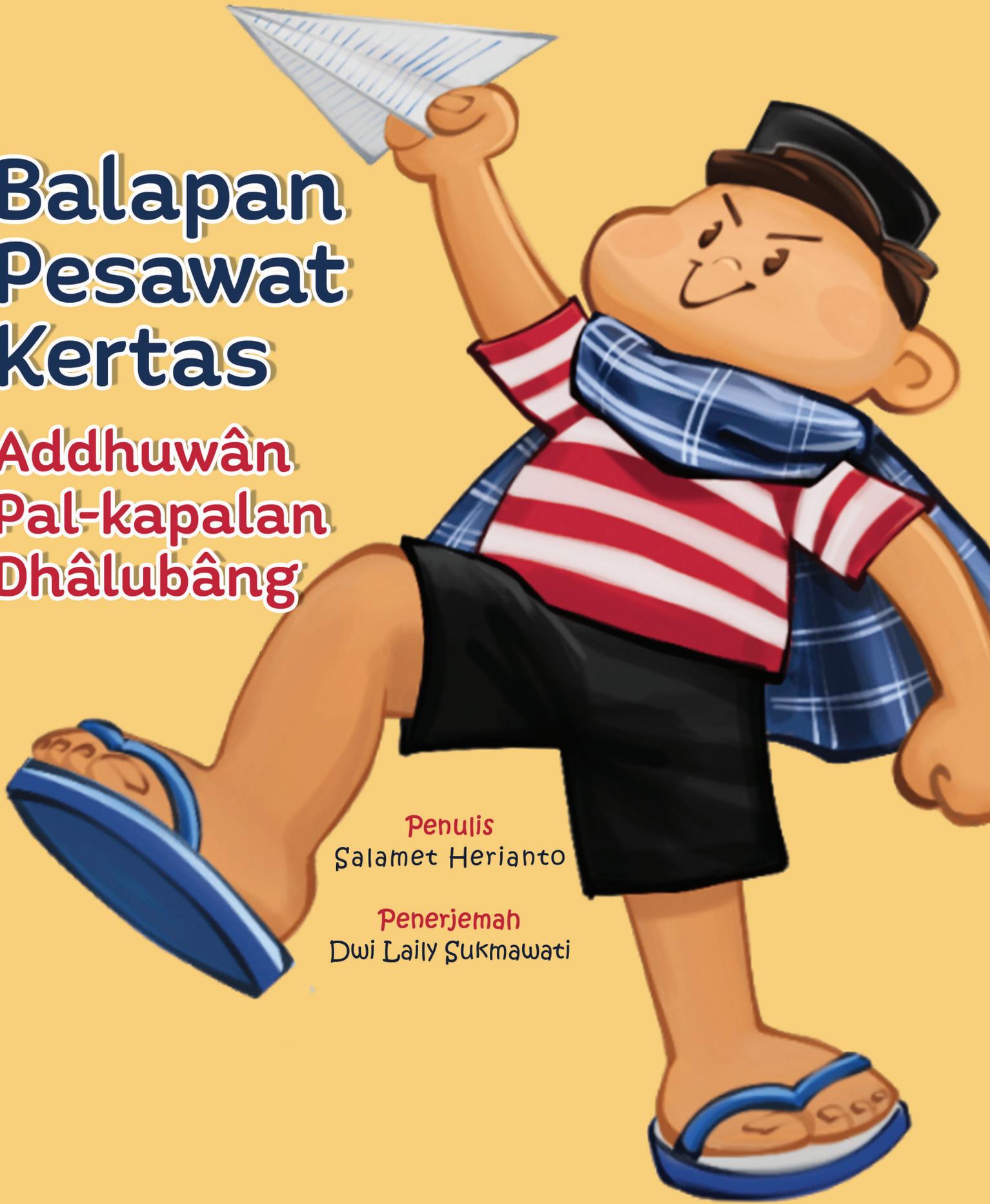
Bahan Bacaan Jenjang
Membaca Awal





Balapan Pesawat Kertas

Addhuwân
Pal-kapalan
Dhâlubâng



Penulis

Salamet Herianto

Penerjemah

Dwi Laily Sukmawati

**ADDHUWÂN PAL-KAPALAN DHÂLUBÂNG
BALAPAN PESAWAT KERTAS**

Penulis

Salamet Herianto

Penerjemah

Dwi Laily Sukmawati

Penelaah

Mahwiyanto

Penyunting

Awaludin Rusiandi

Ilustrator

Alfin Nur Syahbana

Penata Letak

Kreativa Grafis

Diterbitkan pada tahun 2022 oleh
Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur
Jalan Siwalanpanji, Buduran, Sidoarjo, 61252
Telepon/Faksimile (031) 8051752

Cetakan pertama, Oktober 2022
ISBN: 978-602-8334-76-1

Katalog dalam Terbitan (KDT)

899.222 3

BAL BALAPAN PESAWAT KERTAS / Salamet Herianto

b — cet. 1 — Sidoarjo: Balai Bahasa Jawa Provinsi Timur, 2022

iv + 22 hlm; 22 x 28 cm

Kata Pengantar

Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

Salah satu kekayaan budaya yang ada di Jawa Timur adalah cerita anak yang mengandung kearifan lokal dan nilai-nilai masyarakat Jawa Timur. Kekayaan itu merupakan sebuah aset nasional yang sangat berharga sehingga dapat dipromosikan ke dunia internasional sebagai bagian dari warisan budaya dunia. Nilai-nilai yang terkandung dalam cerita anak Jawa Timur tidak hanya dapat diimplementasikan oleh masyarakat Jawa Timur, tetapi dapat pula dimanfaatkan oleh seluruh rakyat Indonesia, bahkan seluruh dunia. Dengan diterjemahkannya karya sastra Jawa Timur ke bahasa Indonesia, pembacanya dapat menikmati cerita, kemudian mengkaji nilai-nilainya, bahkan dapat mengetahui pola pikir masyarakat Jawa Timur untuk mengambil nilai-nilai positif sebagai pegangan hidup. Hasilnya adalah akan tercipta sebuah pemahaman antarbudaya yang akan memperkaya khazanah dunia dan mengarah pada toleransi dan perdamaian antarmanusia.

Cerita-cerita yang terhimpun dalam terjemahan buku cerita anak untuk pembaca awal ini juga dapat bermanfaat sebagai salah satu sarana atau media pendidikan karakter. Tema yang diusung dalam buku ini adalah STEM, yaitu sains, teknologi, teknik, dan matematika. Cerita dalam buku ini diharapkan mampu membangun imajinasi dan kompetensi berpikir kritis serta mengembangkan kreativitas.

Melalui penerjemahan cerita anak, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur selaku Unit Pelaksana Teknis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi turut serta dalam sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Kami berusaha untuk turut berperan aktif dalam program itu dengan menyediakan bahan bacaan bermutu bagi pembaca melalui penerjemahan cerita anak berbahasa daerah ke bahasa Indonesia yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal. Kegiatan membaca diharapkan akan tumbuh dan berkembang menjadi keterampilan-keterampilan lanjutan sehingga akhirnya pembaca dapat mencipta karya. Keterampilan inilah yang menjadi hakikat dari keterampilan literasi.

Inovasi seperti itu perlu didukung agar dapat menumbuhkan budaya literasi dengan tetap berfokus pada upaya untuk menumbuhkan generasi yang memiliki kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah dengan kreatif, mampu berkolaborasi, dan mampu berkomunikasi dengan baik. Kami berharap produk terjemahan ini dapat diimplementasikan secara maksimal oleh pembacanya sehingga penerapan enam literasi dasar, yaitu literasi baca-tulis, numerasi, literasi sains, finansial, digital, serta literasi budaya dan kewargaan dapat terwujud.

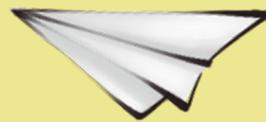
Kami menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang telah memberi dukungan secara penuh. Selain itu, kami juga menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada penulis karya sastra berbahasa daerah, penerjemah, penelaah, dan anggota KKLP Penerjemahan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur yang turut andil mewujudkan karya terjemahan ini.

Semoga buku ini dapat membuat kita lebih bermartabat dan bermanfaat.

Sidoarjo, 1 Oktober 2022
Dr. Umi Kulsum, M.Hum.

DAFTAR ISI

- iii Kata Pengantar
- iv Daftar Isi
- 01 Addhuwân Pal-kapalan Dhâlubâng
Balapan Pesawat Kertas
- 21 Biodata Penulis
- 21 Biodata Penerjemah
- 21 Biodata Ilustrator



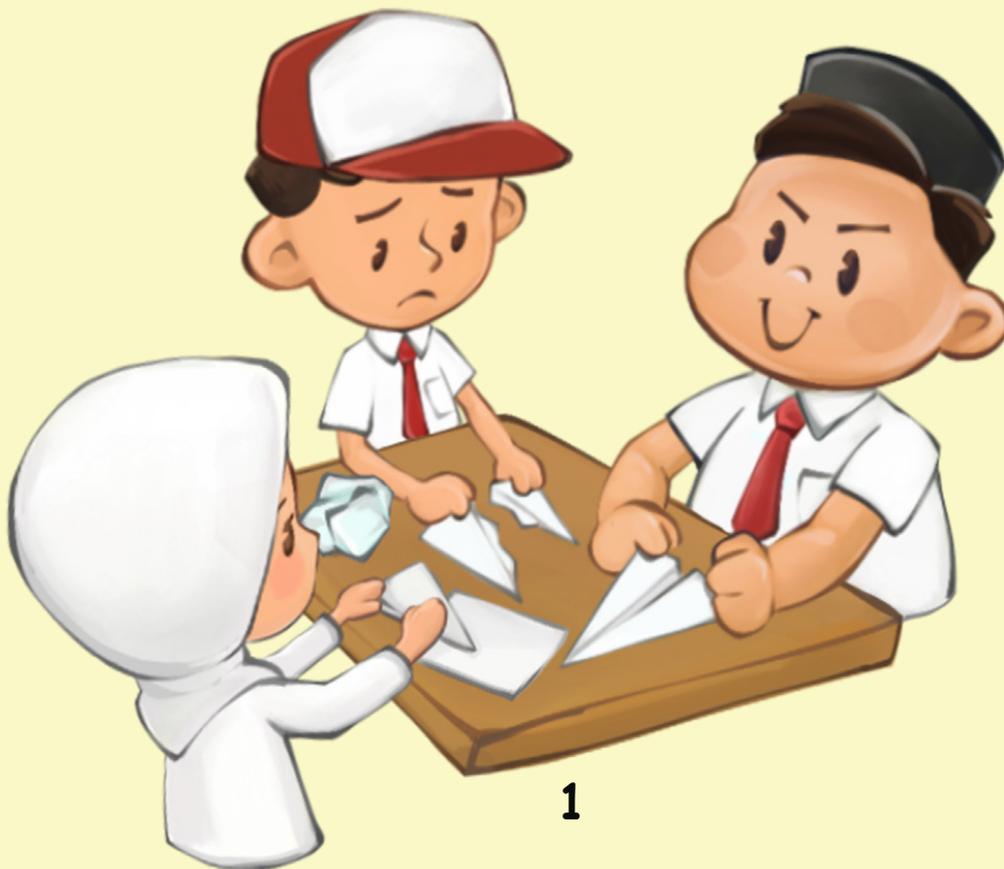
Pareppa'na arè Sennin

Hari Senin, Ahmad dan teman-temannya tampak asyik saling menunjukkan dan menerbangkan pesawat kertas yang dibuat di hari Sabtu.



È arè Sattona, Ahmad bân kancana agâbây pal-kapalan.

Dua hari yang lalu, tepat pada hari Sabtu, Ahmad dan teman-temannya membuat pesawat mainan dari kertas



"Hayo, adu... pesawat siapa yang lebih tinggi dan lama di udara," teriak Ahmad.

Terbang..... terbang.....





Bâriyâ kèya bilâ bâktona laot,
ebâbâna accem, Ahmad bân
kancana agâbây pal-kapalan pas
addhuwân.

Jam istirahat tiba. Ahmad
dan teman-temannya
berteriak riang. Mereka
berlari ke bawah pohon
beringin. Dengan riang tak
kepalang, mereka melanjutkan
permainannya melipat kertas
dan menjadikannya pesawat
terbang.

Taneyanna sakola'an rombu kèya kalabân
pal-kapalan dhâlubâng.

Ahmad elaporagi moso Pak Kebunna
sakola'an ka Pak Guru Badrul.

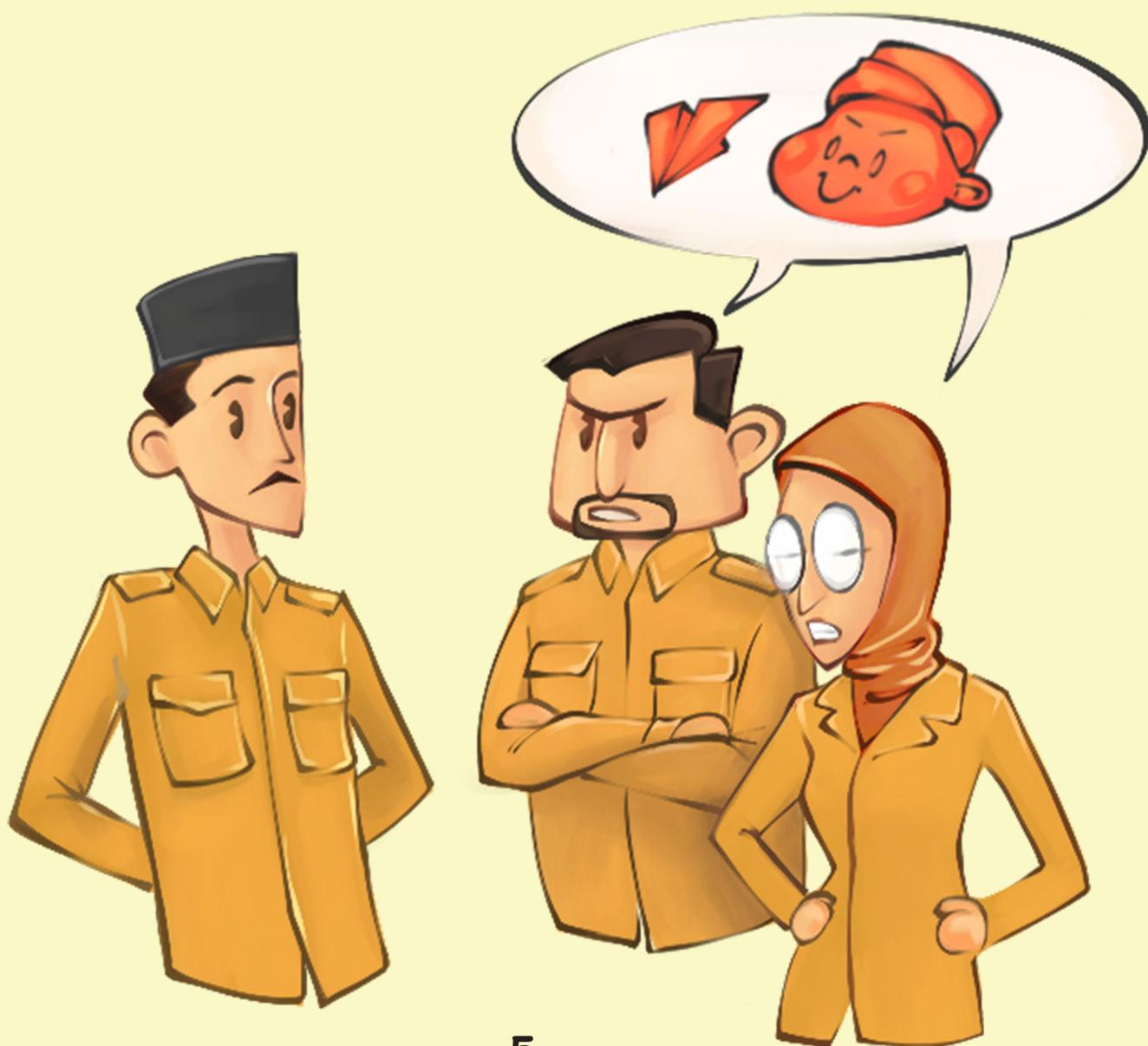
Halaman sekolah kotor dengan sobekan-
sobekan pesawat kertas.

Ahmad dilaporkan oleh Pak Kebun kepada
Pak Guru Badrul.



Samarèna èlaporaghi Pak Kebun, Ahmad
èlaporagi kèya so Bu Sitti, Bu Mina, Pak Pa'ong
bân guru laènna amarghâ abu-rombu.

Pak Kebun juga melaporkan Ahmad dan teman-
temannya kepada Bu Siti, Bu Mina, Pak Pa'ong,
dan guru lainnya.





Pak Guru Badrul aromasa nemmo cara, pas ngomommagi dâ' na' kana' jhâ' bakal baꦁâ lomba Addhuwân pal-kapalan dhâlubâng.

Sèmennang ollè hadiah

"Horè!" Kellas empâ' agâriung.

Mendengar laporan Pak Kebun, Pak Badrul mendapat ide bagus. Beliau membikin lomba dadakan, lomba menerbangkan pesawat kertas.

"Pemenangnya akan mendapat hadiah," kata Pak Badrul

"Hore..." Ahmad dan teman-temannya bersorak riang.



Agâbây pal-kapalan dhâlubâng lèbur bân masenneng atè.
Sambi agâbây bân amaèn pal-kapalan, sambi ajhâr hal
garis, sudut bân segitiga.

Membuat pesawat mainan kertas sangat menarik dan menyenangkan. Saat membuat kapal, kita bisa sambil belajar tentang garis, sudut, dan segitiga.

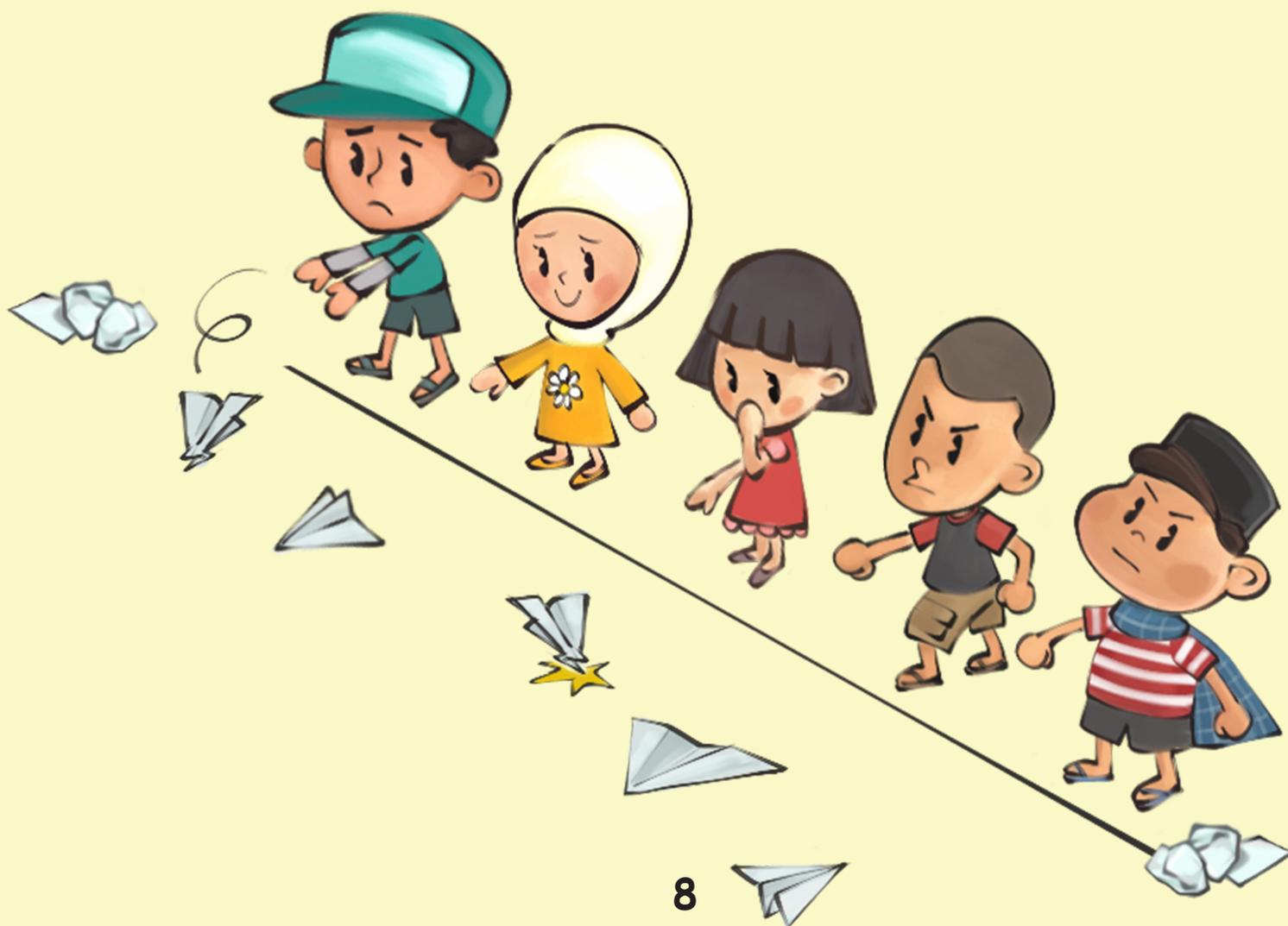
Bâktona addhuwân pal-kapalan dhâlubâng sè kapèng sèttong gâbâyâna ðibi'. Saallana marè ekagâbây, pas addhuwân è tanèyan.

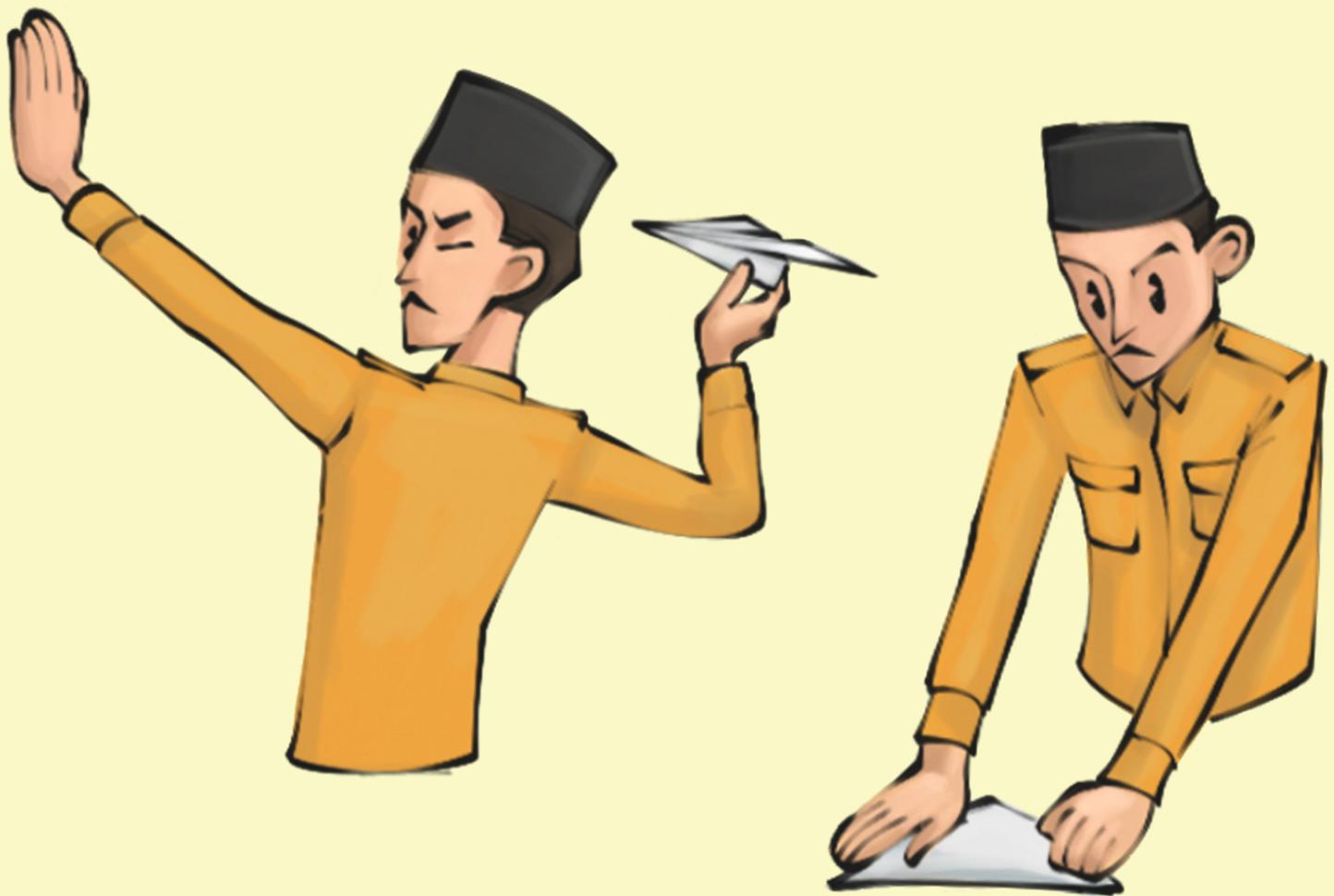
Hasèlla taðâ' sè pas jhâu. Taðâ' sè pas lomok.

Balapan pertama tiba.

Anak-anak melipat sendiri pesawat kertasnya. Setelah pesawat kertas sudah jadi, mereka mulai balapan di halaman.

Namun, tidak ada satu pun yang bisa terbang jauh. Tidak ada pesawat kertas yang terbang dengan baik.



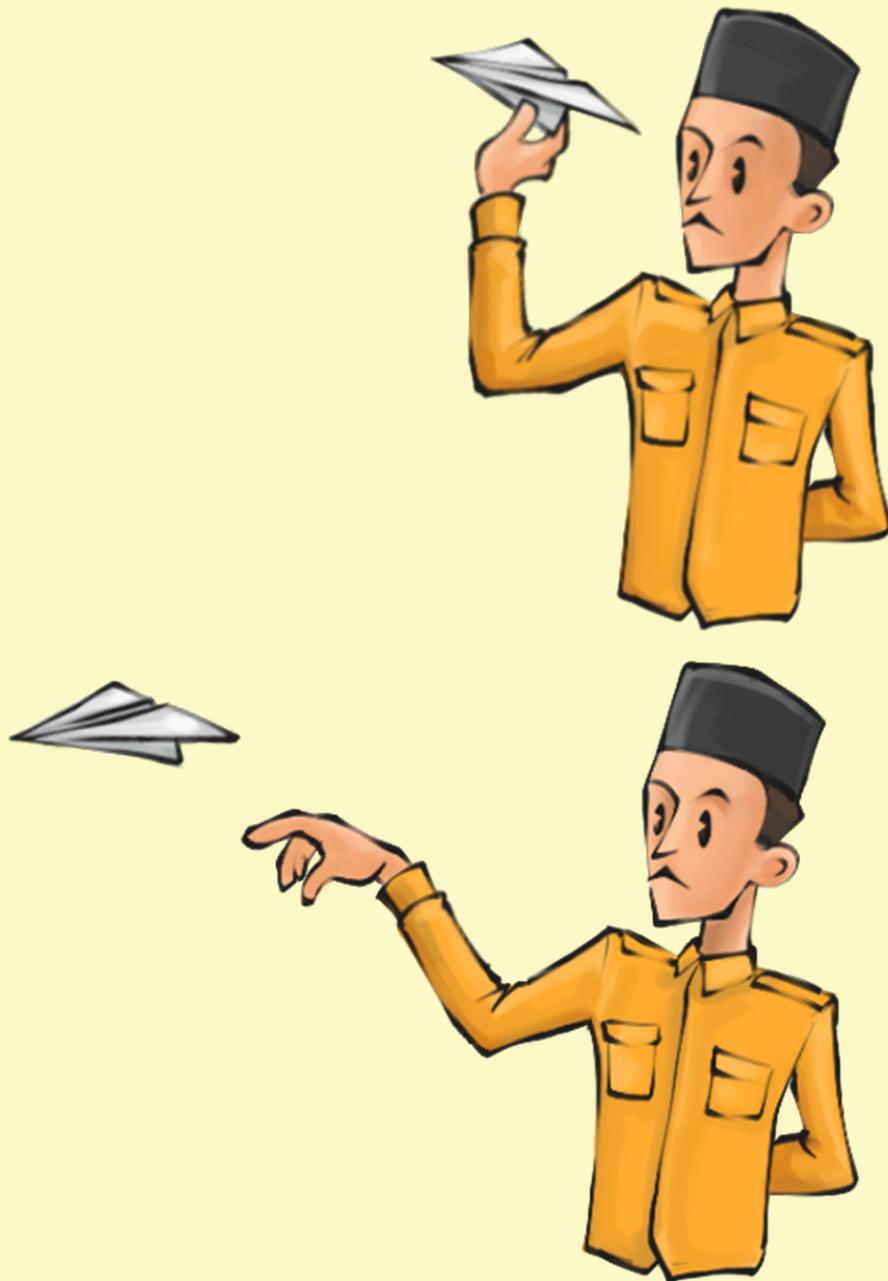


Addhuwân pal-kapalan sè kapèng duwa', Pak Guru Badrul abherri' rahasiana maollè pal-kapalan sè èkagâbây lomok ngabbherrâ, Noccer lebbi jau.

Menjelang balapan kedua, Pak Badrul membocorkan sebuah rahasia. Beliau mengajari cara membuat pesawat kertas agar bisa terbang tinggi dan jauh.

Molaè agâbây pal-kapalan đâri milè
dhâlubâng sampè' ka cara aleppèd
dhâlubâng bân cara negghu'na



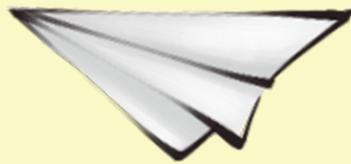


Rahasianya dimulai dari cara memilih kertas.
Lalu, cara melipat dan cara memegang pesawat
kertas.



Saipul bân Tayyib bagiyan nyarè
jalanna angèn.
Ghilina angèn ka Lao'

Saipul dan Tayyib bertugas
memperthatikan arah mata angin.
Angin bertiup ke selatan.



“Wuuush!”
“Wuuushhi!”

Pal-kapalan ngangghuy cara sè kapeng ðuwâ' cè' lomogghâ
bân cè' jâuna kosè noccer.

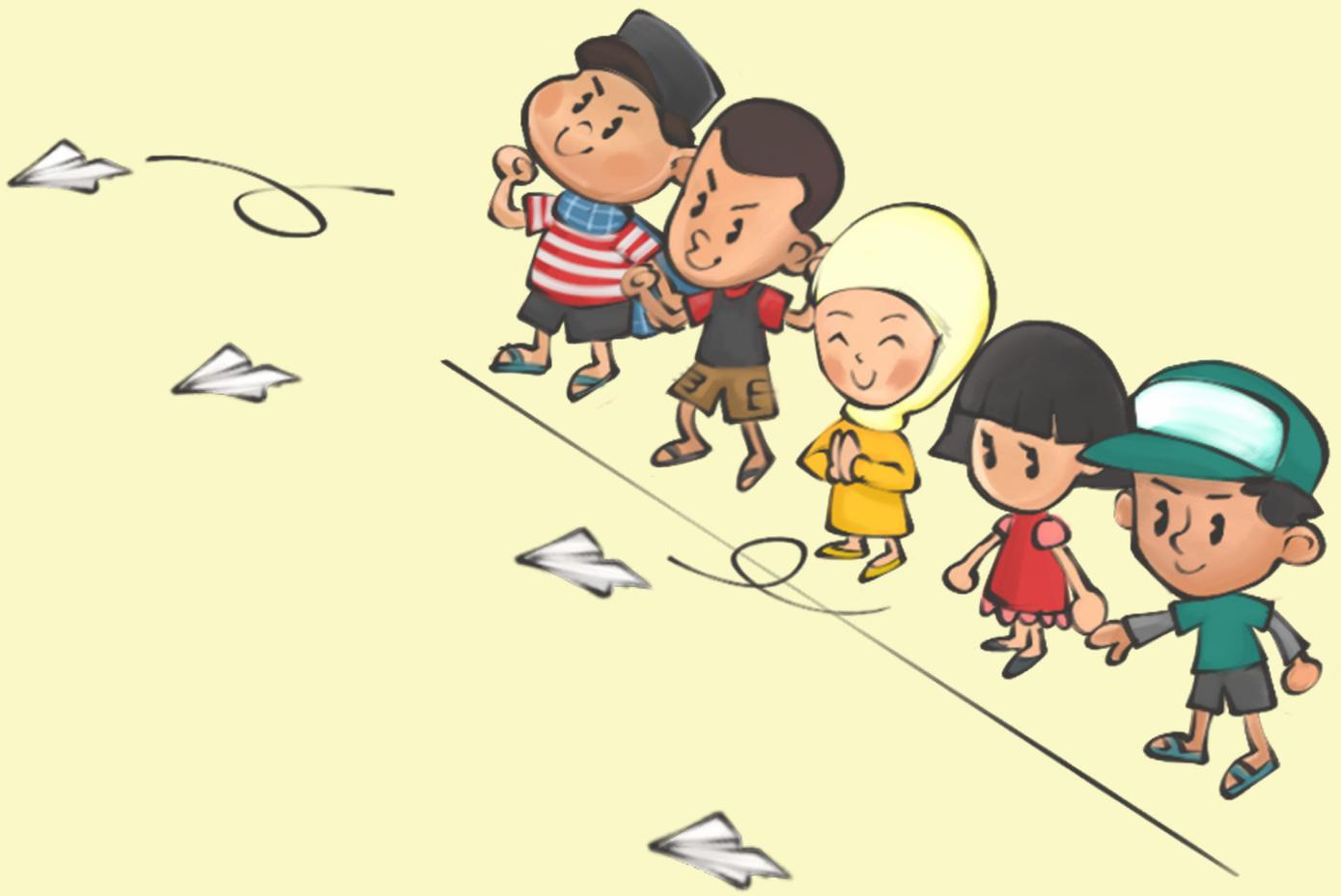
Pesawat kertas yang dibuat dengan cara kedua berhasil
terbang tinggi dan jauh.

“Sètong, ðuwâ’, cooo!”
“Satu, dua, tiga, mulai!”



Baktuna addhuwân mangabber pal-kapalanna sè kapèng ðuwâ’. Sèngatur acara addhuwân pagghun Ahmad.

Saatnya menerbangkan pesawat kertas pada balapan kedua.
Pengatur acara tetap Ahmad.



Ghân lalèma' kancana majhu abhâris bân masiyap pal-
kapalanna è tanang.

Setiap 5 orang maju dan berbaris di depan. Mereka menyiapkan pesawat kertas di tangan.



Sè pal-kapalanna palèng jhâu bân lomok, iyyâ arèya ghâbâyân bân anđi'na Ahmad, Tayyib, bân Patima. Sèkatello ca'-lonca'an amarghâ ghumbira.

Pesawat kertas yang berhasil terbang paling tinggi dan jauh milik Ahmad, Tayyib, dan Fatimah. Ketiganya meloncat kegirangan.

Sè katello ollè hadiah bâng-sèbângnga sèttong buku carèta. Ketiganya mendapatkan hadiah. Setiap orang mendapat satu buku cerita.



Marèna addhuwân, Pak Guru Badrul nyoro na'-kana' abersè'è
rombuna pal-kapalan dhâlubâng. Sè pal-kapalanna gi'
èkapparlo èsoro èparèngkes èpamaso' ka dâlem bângku.

Seusai balapan, Pak Badrul menyuruh murid-murid untuk
membersihkan sampah pesawat kertas. Pesawat yang masih
dipakai dimasukkan ke dalam bangku.

È akhèr molang:

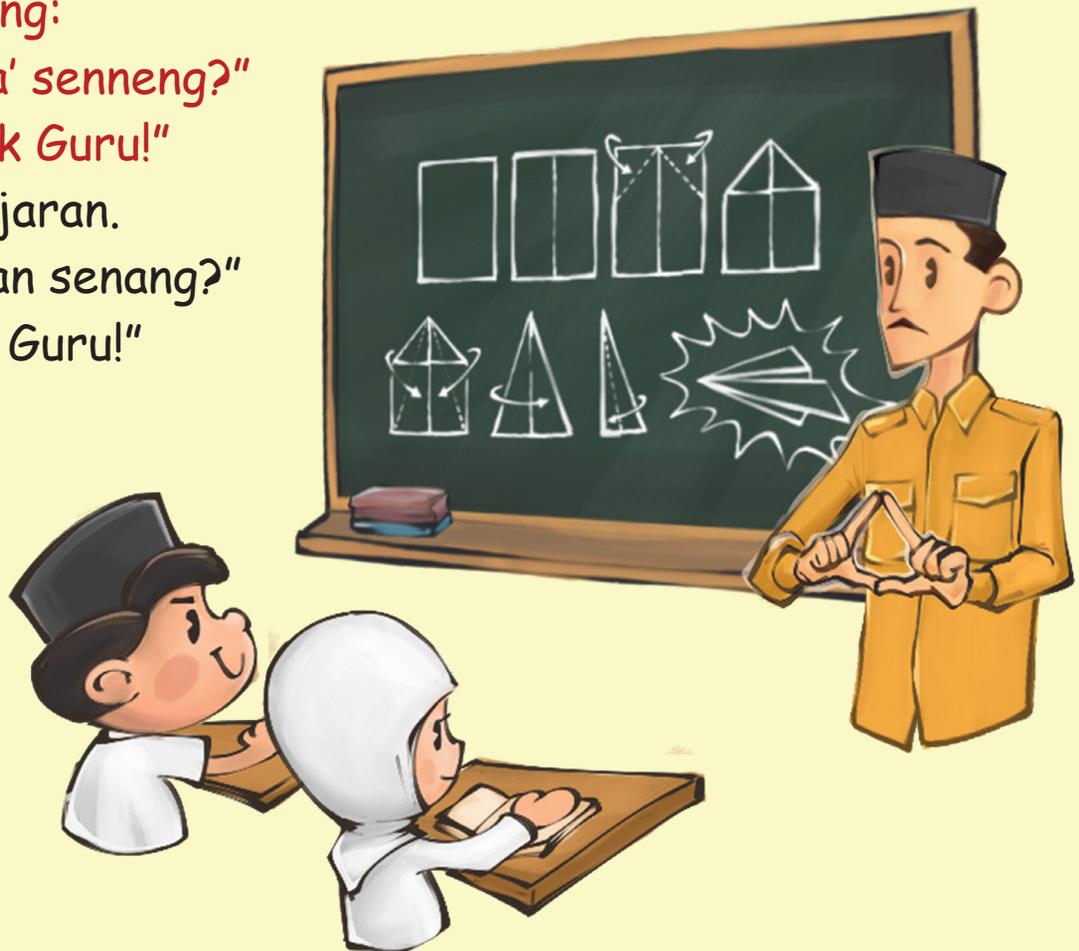
"Apa na'-kana' senneng?"

"Senneng Pak Guru!"

Di akhir pelajaran.

"Apakah kalian senang?"

"Senang, Pak Guru!"



Na'-kana' ollè èlmo agâbây pal-kapalan sè lomok, nemmo garis, sudut, persegi panjang ban segitiga tor bhâjheng asè-bhersè.

Kellas pas ètotop kalabân du'a.

Murid-murid mendapatkan pengetahuan bagaimana cara membuat pesawat kertas yang bisa terbang tinggi. Mereka juga bisa belajar tentang garis, sudut, persegi panjang, dan segitiga. Mereka juga mulai rajin bersih-bersih.

Pelajaran ditutup dengan doa bersama.



Bâktona molè, kellas bersè ðâri bu-rombu.

Saat jam pulang, kelas sudah bersih dari sampah.

È parjhâlânan molè, pal-kapalanna sè katello èaddhu. Sè katello pas apèsa molè ka bengkona bâng-sèbâng.

Dalam perjalanan pulang, pesawat kertas milik Ahmad dan kedua temannya kembali diterbangkan untuk balapan. Ketiganya lalu berpisah. Mereka pulang ke rumah masing-masing.





Biodata Penulis

S. Herianto, kelahiran Sumenep, 7 Maret 1974. Ia aktif sebagai pendidik, penulis buku, dan editor (BNSP). Ia juga menulis sejak 1993. Buku cerita anak **Iva & Pinky** dan **12 Cerita Imajinatif** adalah contoh buku fiksi karyanya. **Peradaban Kerajaan Fauna** adalah contoh buku yang lolos seleksi buku penghargaan Puskurbuk 2019. Komunitas **KATA BINTANG** adalah tempatnya belajar dan berbagi kepenulisan. Nomor yang bisa dihubungi 081934989152.



Biodata Penerjemah

Dwi Laily Sukmawati, lahir di Sampang 10 Oktober 1982. Tahun 2011—Mei 2022, wanita berlatar belakang pendidikan bahasa Jerman ini bekerja di Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur sebagai penerjemah di bawah Sekretariat Kabinet. Namun sejak 1 Juni 2022, wanita lulusan Magister Linguisitik UNAIR 2017 ini berpindah tugas menjadi Kepala Kantor Bahasa Provinsi Bengkulu.

Wanita berdarah Madura ini telah menerjemahkan Buku Antologi Cerpun Berbahasa Madura TORA ke dalam Bahasa Indonesia; menerjemahkan lema kamus berbahasa Indonesia-Madura; menyunting karya sastra berbahasa Madura-Indonesia dan berbahasa Jerman-Indonesia; menerjemahkan berita berbahasa Indonesia—Madura; dan menerjemahkan artikel dalam majalah berbahasa Madura “Jokotole”. Ia didapuk sebagai penerjemah lisan di kepolisian dan KPK serta dihadirkan sebagai ahli bahasa (Madura) di persidangan. Media sosial: Instagram: [lely7594](#); Facebook: Lely Sukma; Pos-el: lyanlesmana1010@gmail.com, dan nomor ponsel/HP: 081332138188



Biodata Ilustrator

Alfin Nur Syahbana yang akrab dipanggil Alfin, “Igniti” ilustrator otodidak kelahiran februari 1994. Telah mengerjakan beberapa proyek seperti ilustrasi buku, cover album, lirik, mural lukisan dan karya rupa lainnya mengelola akun Instagram [@igni_ti](#), [ignite](#), [inhale](#), [inspire](#)

“Wuuush!”



ISBN 978-602-8334-76-1

